

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian merupakan rencana dan prosedur penelitian yang terdiri dari langkah-langkah berdasarkan asumsi luas sebagai dasar menentukan metode dalam pengumpulan data, analisis atau interpretasi data. Menurut Moleong, (2017:44) penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarah sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari-dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak peneliti dan subjek peneliti.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono, (2020:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi

(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka metode penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu metode yang mendeskripsikan hasil data berupa pengamatan terhadap “Kompetensi Pedagogik Guru Kelompok A Di TK Cinta Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Menurut Moleong, (2017:11) penelitian deskriptif yaitu data-data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

C. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di TK Cinta Kasih Sintang, Jalan Akcaya II Blok B No.8 RT.10 / RW.04 Kelurahan Alai Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang. Pemilihan lokasi ini dikarenakan TK ini merupakan sekolah baru dan baru satu tahun berdiri dan guru yang mengajar khususnya di kelompok A bukan lulusan sarjana PAUD sehingga peneliti ingin melihat kompetensi pedagogik guru yang mengajar di kelompok A. Oleh karena itu maka peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data penelitian

Menurut Sugiyono, (2014:243) data pada penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya penuh. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru kelompok A di TK Cinta Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Sumber Data

Menurut Moleong, (2017:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dianggap membantu dan membantu dalam memperoleh informasi masalah yang akan peneliti teliti. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Data primer

Data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti melalui kegiatan wawancara bersama guru kelompok A, siswa kelompok A dan Kepala

Sekolah di TK Cinta Kasih Sintang. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung mengenai kompetensi pedagogik guru kelompok A di TK Cinta Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder berbentuk dokumen-dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari visi misi sekolah, RPPH, kurikulum sekolah, struktur organisasi, daftar nama siswa kelas A, sertifikat kegiatan guru, tata tertib sekolah dan buku penilaian pada kelompok A di TK Cinta Kasih Sintang.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2020:296) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Sugiyono, (2020:203) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi

digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi berpartisipasi, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati, dan hanya mengamati dan mencatat proses pembelajaran berlangsung tentang kompetensi pedagogik guru kelompok A di TK Cinta Kasih Sintang, faktor penghambat pengembangan kompetensi pedagogik guru kelompok A di TK Cinta Kasih Sintang, dan upaya guru kelompok A di TK Cinta Kasih Sintang dalam mengembangkan kompetensi pedagogik.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono, (2020:195) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Dalam penelitian ini narasumber yang diwawancarai adalah guru kelompok A, siswa kelompok A dan Kepala Sekolah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru kelompok A di TK Cinta Kasih Sintang, faktor penghambat pengembangan kompetensi pedagogik guru kelompok A di TK Cinta Kasih Sintang, dan upaya guru kelompok A di TK Cinta Kasih Sintang dalam mengembangkan kompetensi pedagogik..

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2020:314) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk visi misi sekolah, RPPH, struktur organisasi, daftar nama siswa kelas A, sertifikat kegiatan guru, tata tertib sekolah dan buku penilaian pada kelompok A di TK Cinta Kasih Sintang.

2. Alat pengumpulan data

a. Lembar observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati kompetensi pedagogik guru kelompok A. Lembar observasi ini dikembangkan berdasarkan indikator-indikator yang berkaitan dengan bagaimana kompetensi pedagogik guru kelompok A di TK Cinta Kasih Sintang, faktor penghambat pengembangan kompetensi pedagogik guru kelompok A di TK Cinta Kasih Sintang, dan upaya guru kelompok A di TK Cinta Kasih Sintang dalam mengembangkan kompetensi pedagogik.

b. Lembar wawancara

Lembar wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menemukan informasi dari permasalahan yang ingin peneliti teliti dengan menggunakan pedoman wawancara yang berupa lembar pertanyaan untuk mempermudah proses wawancara agar tertata dan

tidak menyimpang. Pedoman wawancara penelitian ini berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru kelompok A di TK Cinta Kasih Sintang, faktor penghambat pengembangan kompetensi pedagogik guru kelompok A di TK Cinta Kasih Sintang, dan upaya guru kelompok A di TK Cinta Kasih Sintang dalam mengembangkan kompetensi pedagogik.

c. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk visi misi sekolah, RPPH, struktur organisasi, daftar nama siswa kelas A, sertifikat kegiatan guru, tata tertib sekolah dan buku penilaian pada kelompok A di TK Cinta Kasih Sintang.

Dokumentasi ini dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian dan untuk mengumpulkan segala data data dan dokumen yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru kelompok A di TK Cinta Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

F. Keabsahan data

Menurut Sugiyono (2020:364) jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validasi internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji *Credibillity* (validitas internal)

Uji *Credibillity* (validitas internal) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif di lakukan dengan cara triangulasi Menurut Sugiyono (2020:368) triangulasi dalam

pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Menurut Sugiyono, (2020:367) meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari sumber yaitu guru kelompok A TK Cinta Kasih Sintang. Penelitian dilakukan dengan cara menggali dan mengecek informasi guru melalui teknik observasi dan wawancara. Selain itu peneliti menggunakan alat untuk mengukur kredibilitas menggunakan pengamatan ketekunan yang berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Uji *transferability* (validasi eksternal)

Menurut Sugiyono, (2020:372) validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau

tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Uji *dependability* (reliabilitas)

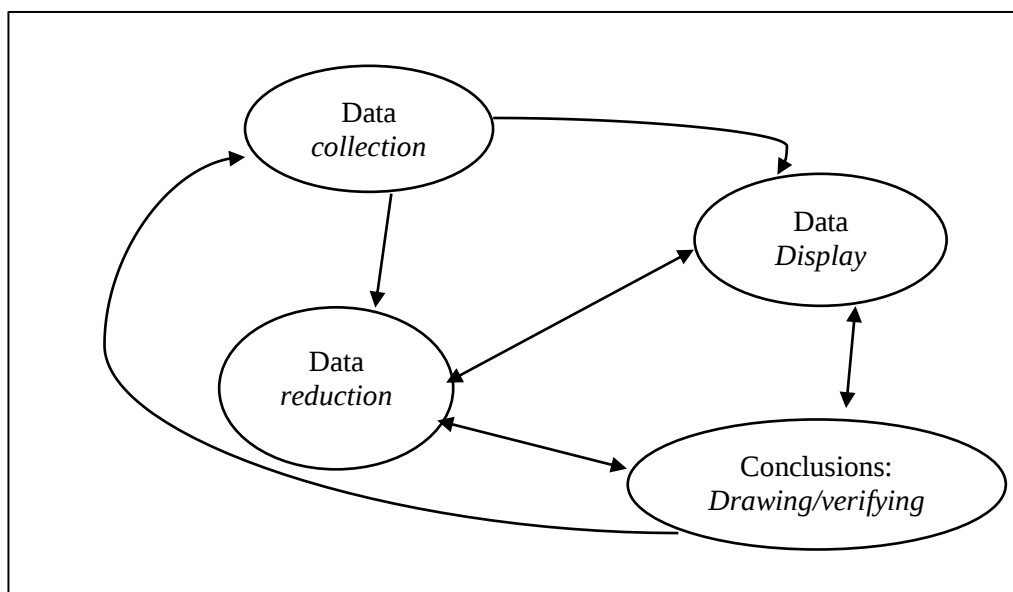
Menurut Sugiyono, (2020:372) suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/merepikasi proses penelitian tersebut. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independent, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Rangkaian proses penelitian yang dimaksud adalah mulai dari menentukan masalah/focus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. Uji *confirmability* (obyektivitas)

Menurut Sugiyono, (2020:373) dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasil ada.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2020:320) analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data dari lokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokan dan pengurangan data yang tidak penting. Teknik analisis data yang digunakan ini mengacu pada konsep Miles and Huberman (Sugiyono,2020:321) aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Langkah-langkah analisis ditunjukkan melalui gambar berikut:



Gambar 3.1 Model Miles and Huberman (Sugiyono, 2020:322)

Berikut ini adalah penjelasan komponen dari gambar diatas:

1.Data Collection/Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan di dengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3.Data Display (Penyajian Data)

Setelah reduksi data, maka Langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitali kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

4.Conclusion Drawing/Verification

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif

merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.